

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, ETIKA, DAN
PENGALAMAN KERJA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT
MENGUNAKAN TASK SPECIFIC KNOWLEDGE SEBAGAI
VARIABEL MODERASI DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK SUMATERA
BAGIAN SELATAN**



Disusun Oleh :
FADIA ASSYIFA QURROTA'AINA
01031381823173
Program Studi Akuntansi

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“ PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, ETIKA, DAN
PENGALAMAN KERJA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT
MENGUNAKAN *TASK SPECIFIC KNOWLEDGE* SEBAGAI VARIABEL
MODERASI DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK SUMATERA BAGIAN
SELATAN “**

Disusun oleh:

Nama : Fadia Assyifa Qurrota'aina

NIM : 01031381823173

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian seminar proposal.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

: 26/06/2025



H. Abdul Rohman, S.E., M.Si

NIP. 1671031907720003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**“ PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, ETIKA, DAN
PENGALAMAN KERJA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT
MENGUNAKAN *TASK SPECIFIC KNOWLEDGE* SEBAGAI VARIABEL
MODERASI DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK SUMATERA BAGIAN
SELATAN “**

Disusun oleh:

Nama : Fadia Assyifa Qurrota'aina
NIM : 01031381823173
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 16 Mei 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 26 Mei 2025

Ketua



H. Abdul Rohman, S.E., M.Si

NIP. 1671031907720003

Anggota



**Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.AAC.,
Ak**

NIP. 197212152003122001

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi**



ASLI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI
4/2025
2.

Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.AAC., Ak

NIP.197212152003122001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fadia Assyifa Qurrota'aina

NIM : 01031381823173

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul, “ **Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika, Dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit Menggunakan *Task Specific Knowledge* Sebagai Variabel Moderasi Di Kantor Akuntan Publik Sumatera Bagian Selatan** “

Pembimbing : H. Abdul Rohman, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 16 Mei 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut gelar keserjanaan.

Palembang, 26 Mei 2025

Penulis Pernyataan,



Fadia Assyifa Qurrota'aina

01031381823173

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ ”

(Tiada daya dan upaya kecuali dengan kekuatan Allah yang Maha Tinggi lagi
Maha Agung)

“ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ”

(Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar)

Saya persembahkan skripsi ini untuk :

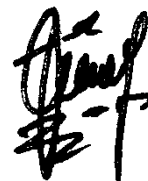
- Mama, Papa, dan adik-adikku tercinta
- Sahabat-sahabatku
- Kekasihku
- Almamaterku
- Diri saya sendiri

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan hidayah serta rahmat-Nya, sehingga membuat penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ **Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika, Dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit Menggunakan *Task Specific Knowledge* Sebagai Variabel Moderasi Di Kantor Akuntan Publik Sumatera Bagian Selatan** ”. Penulisan skripsi ini dilakukan bertujuan untuk memenuhi syarat kelulusan guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan baik dalam penyusunan maupun penyajian dalam skripsi ini, sehingga penulis mengharapkan masukan, kritik dan saran yang membangun dari para pembaca skripsi ini. Akhir kata, dengan segala ketulusan hati dan kerendahan diri penulis memohon maaf apabila terdapat kekurangan dan kesalahan pada skripsi ini. Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk para pembaca serta para pihak yang berkepentingan pada bidang yang sama seperti yang ada dalam skripsi ini.

Palembang 26 Mei 2025



Fadia Assyifa Qurrota'aina
01031381823173

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang sudah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih ini kepada:

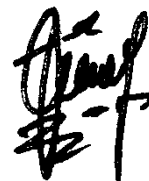
1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Azwardi, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.AAC., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Patmawati S.E., M.Si., Ak., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak M. Farhan S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan banyak dukungan kepada penulis selama masa perkuliahan ini.
6. Bapak H. Abdul Rohman, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dalam mengarahkan, memberikan saran serta bantuan kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.AAC., Ak. selaku Dosen Penguji Ujian Seminar Proposal serta Penguji Ujian Komprehensif yang telah meluangkan waktu dalam memberikan saran kepada penulis mengenai skripsi ini.

8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan. Seluruh Staff Administrasi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya terkhususnya Mbak Okky dan Mbak Ninil yang telah banyak membantu penulis dalam mengurus keperluan administrasi.
9. Orang tua saya (Nik Mustofa Kamran S.Sos, S.P dan Reni Triana S.Sos) , adik-adik saya (Wirdha 'Aisyah Humayronnisa S.Pd, Tifany Annisa Muslimah, Refalita Amarta Husnul Khotimah) yang sangat penulis banggakan dan penulis sangat ingin berterima kasih karena selama ini telah sabar berjuang dan mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini sampai saya meraih gelar sarjana.
10. Kekasih saya M.Dandy Arya Pratama yang selalu menemani, membantu dan memberikan motivasi selama pengerjaan skripsi saya hingga selesai.
11. Kepada Sahabat tercinta saya Descy Kusuma Wardhani yang mendukung saya dalam segala hal.
12. Kepada kucing-kucingku tersayang Astoty, Martely, Yoru, Hongbi, Malika, Dolly, Dilo, Lodi, dan Alin yang menjadi penyemangat dan penghibur penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-temanku Para Gerakan Pemuda Swadaya Fachry, Kak Lutfi dan yang lain yang telah mendukung dan memotivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

14. Seluruh teman-teman Akuntansi Bukit Angkatan 2018, yang telah memberikan banyak kenangan selama perkuliahan ini. Saya sangat bersyukur dan bahagia telah dipertemukan dengan kalian.
15. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah banyak membantu saya dan tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
16. Dan yang terakhir teruntuk diri saya pribadi (Fadia). Terima kasih untuk tetap bertahan walaupun banyak rintangan dan keluh kesah selama pengerjaan menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT. senantiasa membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Palembang, 26 Mei 2025



Fadia Assyifa Qurrota'aina

01031381823173

ABSTRAK
PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, ETIKA, DAN
PENGALAMAN KERJA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT
MENGGUNAKAN TASK SPECIFIC KNOWLEDGE SEBAGAI
VARIABEL MODERASI DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK SUMATERA
BAGIAN SELATAN

Oleh :

Fadia Assyifa Qurrota'aina

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi, independensi, etika, dan pengalaman kerja auditor terhadap kualitas audit, dengan menggunakan *task specific knowledge* sebagai variabel moderasi. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya peran auditor dalam menjamin kredibilitas laporan keuangan, serta meningkatnya sorotan publik terhadap kualitas audit akibat skandal akuntansi. Penelitian dilakukan pada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Sumatera Bagian Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan penyebaran kuesioner sebagai teknik pengumpulan data. Sampel terdiri dari 35 auditor dari 19 KAP. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dan moderated regression analysis (MRA) dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi, independensi, etika, dan pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Selain itu, *task specific knowledge* terbukti memperkuat hubungan antara variabel independen tersebut terhadap kualitas audit. Penelitian ini menegaskan pentingnya pengetahuan tugas spesifik sebagai upaya peningkatan profesionalisme dan mutu hasil audit di lingkungan KAP.

Kata Kunci : Kompetensi, Independensi, Etika, Pengalaman Kerja, Kualitas Audit, *Task Specific Knowledge*, Kantor Akuntan Publik

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Ketua Jurusan Akuntansi



H. Abdul Rohman, S.E., M. Si

NIP. 1972207192024211002



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.AAC., Ak

NIP. 197212152003122001

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF AUDITORS' COMPETENCE, INDEPENDENCE, ETHICS, AND WORK EXPERIENCE ON AUDIT QUALITY USING TASK-SPECIFIC KNOWLEDGE AS A MODERATING VARIABLE IN PUBLIC ACCOUNTING FIRMS IN SOUTHERN SUMATERA

By :

Fadia Assyifa Qurrota'aina

This study aims to analyze the influence of auditors' competence, independence, ethics, and work experience on audit quality, using task-specific knowledge as a moderating variable. The background of this study is based on the importance of the role of auditors in ensuring the credibility of financial statements, as well as the increasing public spotlight on audit quality due to accounting scandals. The research was conducted on auditors working at Public Accounting Firms (PAFs) in the Southern Sumatra region. The research method used was a quantitative approach with a questionnaire as the data collection technique. The sample consisted of 35 auditors from 19 PAFs. Data analysis was conducted using multiple linear regression and moderated regression analysis (MRA) with the assistance of SPSS software. The results of the study indicate that competence, independence, ethics, and work experience have a positive effect on audit quality. Additionally, task-specific knowledge was found to strengthen the relationship between the independent variables and audit quality. This study emphasizes the importance of task-specific knowledge as an effort to enhance professionalism and the quality of audit results within PAs.

Keywords :

Competence, Independence, Ethics, Work Experience, Audit Quality, Task-Specific Knowledge, Public Accounting Firm.

Acknowledge by,

Chairman



H. Abdul Rohman, S.E., M. Si

NIP. 1972207192024211002

Head of Accounting Departement



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.AAC., Ak

NIP. 197212152003122001

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa:

Nama : Fadia Assyifa Qurrota'aina
NIM : 01031381823173
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika, Dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit Menggunakan *Task Specific Knowledge* Sebagai Variabel Moderasi Di Kantor Akuntan Publik Sumatera Bagian Selatan

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tenses-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 4 Juli 2025

Dosen Pembimbing,



H. Abdul Rohman, S.E., M. Si

NIP. 1972207192024211002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Fadia Assyifa Qurrota'aina
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 16 Oktober 2000
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jln. Jendral A. Yani No. 830B
Alamat Email : faqurrota16@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

Taman Kanak-Kanak : TK Kiddy Club
Sekolah Dasar : SD Negeri 1 Martapura
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 16 Palembang
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 1 Palembang
Perguruan Tinggi : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas
Sriwijaya

PENDIDIKAN NON FORMAL

-

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Kajian Teori	11
2.1.1 Teori Sikap dan Perilaku.....	11
2.1.2 Kompetensi	12
2.1.3 Independensi	12
2.1.4 Etika Auditor.....	13
2.1.5 Pengalaman Kerja Auditor.....	13
2.1.6 Kualitas Audit	14
2.1.7 <i>Task Specific Knowledge</i>	14

2.1.8 Keterkaitan Kompetensi, Independensi, Etika Auditor, Dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit Menggunakan <i>Task Specific Knowledge</i> Sebagai Variabel Moderasi.	15
2.2 Kerangka Pemikiran.....	20
2.3 Hipotesis	21
2.3.1 Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit	21
2.3.2 Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit ...	22
2.3.3 Pengaruh Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit	22
2.3.4 Pengaruh Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit	23
2.3.5 Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit dimoderasi menggunakan <i>Task Specific Knowledge</i>	23
2.3.6 Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit dimoderasi menggunakan <i>Task Specific Knowledge</i>	24
2.3.7 Pengaruh Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit dimoderasi menggunakan <i>Task Specific Knowledge</i>	25
2.3.8 Pengaruh Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit dimoderasi menggunakan <i>Task Specific Knowledge</i>	25
2.4 Penelitian Terdahulu	27
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	31
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	31
3.2 Rancangan Penelitian.....	31
3.3 Jenis Penelitian dan Sumber Data	31
3.3.1 Jenis Penelitian.....	31
3.3.2 Sumber Data.....	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.5 Populasi dan Sampel	31
3.5.1 Populasi.....	31
3.5.2 Sampel.....	32
3.6 Analisis Data dan Teknik Analisis Data	34
3.6.1 Analisis Data.....	34

3.6.2 Teknik Analisis Data.....	35
3.7 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	38
3.7.1 Kompetensi Auditor.....	38
3.7.2 Independensi Auditor.....	38
3.7.3 Etika Auditor.....	39
3.7.4 Pengalaman Kerja Auditor.....	40
3.7.5 Kualitas Audit	41
3.7.6 <i>Task Specific Knowledge</i>	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Hasil Penelitian	43
4.1.1 Tempat dan waktu penelitian.....	43
4.1.2 Deskripsi Distribusi Kuesioner	43
4.1.3 Demografi Responden.....	45
4.1.4 Hasil Analisis Data	46
4.2 Pembahasan.....	63
4.2.1 Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit.....	63
4.2.2 Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit	63
4.2.3 Pengaruh Etika Auditor terhadap Kualitas Audit	64
4.2.4 Pengaruh Pengalaman Kerja Auditor terhadap Kualitas Audit	64
4.2.5 Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit yang Dimoderasi oleh <i>Task Specific Knowledge</i>	64
4.2.6 Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit yang Dimoderasi oleh <i>Task Specific Knowledge</i>	65
4.2.7 Pengaruh Etika terhadap Kualitas Audit yang Dimoderasi oleh <i>Task Specific Knowledge</i>	65
4.2.8 Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit yang Dimoderasi oleh <i>Task Specific Knowledge</i>	65
BAB V PENUTUP.....	67
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	68

5.3	Saran Penelitian Selanjutnya.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....		70
LAMPIRAN.....		71

DAFTAR TABEL

TABEL 2. 1 PENELITIAN TERDAHULU	27
TABEL 3. 1 DAFTAR KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI SUMATERA BAGIAN SELATAN	33
TABEL 3. 2 TABEL SKALA LIKERT.....	35
TABEL 4. 1 TABEL PENYEBARAN KUISIONER	43
TABEL 4. 2 TABEL JUMLAH KUESIONER YANG DIKEMBALIKAN.....	43
TABEL 4. 3 TABEL DEMOGRAFI RESPONDEN.....	45
TABEL 4. 4 TABEL HASIL UJI VALIDITAS KA (KOMPETENSI)	46
TABEL 4. 5 TABEL HASIL UJI VALIDITAS IA (INDEPENDENSI).....	47
TABEL 4. 6 TABEL HASIL UJI VALIDITAS EA (ETIKA).....	47
TABEL 4. 7 TABEL HASIL UJI VALIDITAS PKA (PENGALAMAN KERJA).....	48
TABEL 4. 8 TABEL HASIL UJI VALIDITAS KA' (KUALITAS AUDIT)	48
TABEL 4. 9 TABEL HASIL UJI VALIDITAS TSK (<i>TASK SPECIFIC KNOWLEDGE</i>).....	49
TABEL 4. 10 TABEL UJI RELIABILITAS KOMPETENSI (KA).....	49
TABEL 4. 11 TABEL UJI RELIABILITAS INDEPENDENSI (IA)	50
TABEL 4. 12 TABEL UJI RELIABILITAS ETIKA (EA).....	50
TABEL 4. 13 TABEL UJI RELIABILITAS PENGALAMAN KERJA (PKA).....	51
TABEL 4. 14 TABEL UJI RELIABILITAS KUALITAS AUDIT (KA')	51
TABEL 4. 15 TABEL UJI RELIABILITAS <i>TASK SPECIFIC KNOWLEDGE</i> (TSK).....	52
TABEL 4. 16 TABEL UJI NORMALITAS.....	53
TABEL 4. 17 TABEL UJI MULTIKOLINEARITAS	54
TABEL 4. 18 TABEL ANALISIS UJI MULTIKOLINEARITAS.....	54
TABEL 4. 19 TABEL UJI HETEROKEDASTISITAS	55
TABEL 4. 20 TABEL ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA	56
TABEL 4. 21 TABEL UJI KOEFISIEN DETERMINASI.....	57
TABEL 4. 22 TABEL UJI F	58
TABEL 4. 23 TABEL UJI T	59
TABEL 4. 24 TABEL ANALISIS UJI T	60
TABEL 4. 25 TABEL UJI MRA	61

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : KUISIONER	71
LAMPIRAN 2: DEMOGRAFI RESPONDEN	81
LAMPIRAN 3 : TABULASI DATA	82
LAMPIRAN 4 : HASIL PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS	94

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Audit merupakan suatu proses untuk mengurangi ketidakselarasan informasi yang terdapat antara manajer dan pemegang saham. Untuk itu diperlukan pihak ketiga (Akuntan Publik) yang dapat memberi keyakinan kepada investor dan kreditor bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen dapat dipercaya. Dalam melaksanakan tugas auditnya seorang auditor harus berpedoman kepada standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) yakni standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan. Selain standar audit, seorang auditor juga harus mematuhi kode etik profesi yang mengatur tentang tanggung jawab profesi, kompetensi dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan, perilaku profesional serta standar teknis bagi seorang auditor dalam menjalankan profesinya. Kepercayaan yang besar dari pemakai laporan keuangan auditan dan jasa lainnya yang diberikan oleh akuntan publik inilah yang akhirnya mengharuskan akuntan publik memperhatikan kualitas audit yang dihasilkannya. Adapun pertanyaan dari masyarakat tentang kualitas audit yang dihasilkan oleh akuntan publik semakin besar setelah terjadi banyak skandal yang melibatkan akuntan publik baik di luar negeri maupun di dalam negeri.

Skandal yang terjadi contoh di kasus dua akuntan publik yaitu Akuntan Publik Marlinna, Akuntan Publik Merliyana Syamsul, dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Satrio Bing, Eny & Rekan (*Deloitte* Indonesia), yang melakukan pelanggaran terhadap standar profesi akuntan. Kedua akuntan tersebut terbukti belum sepenuhnya mematuhi Standar Audit-Standar Profesional Akuntan Publik dalam pelaksanaan audit umum atas laporan keuangan SNP Finance tahun buku 2012 hingga 2016 (Chandra Gian Asmara, 2018). Hal-hal yang belum sepenuhnya terpenuhi adalah pemahaman pengendalian sistem informasi terkait data nasabah dan akurasi jurnal piutang pembiayaan, pemerolehan bukti audit yang cukup dan tepat atas akun Piutang Pembiayaan Konsumen. Selain itu Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) juga mencatat belum adanya kewajaran asersi keterjadian dan asersi pisah batasakun pendapatan pembiayaan, pelaksanaan

prosedur yang memadai terkait proses deteksi risiko kecurangan serta respons atas risiko kecurangan, dan skeptisisme profesional dalam perencanaan dan pelaksanaan audit. Selain hal tersebut, sistem pengendalian mutu yang dimiliki oleh kantor akuntan publik mengandung kelemahan karena belum dapat melakukan pencegahan yang tepat atas ancaman kedekatan.

Berdasarkan uraian kasus diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sebelum auditor melaksanakan tugasnya, auditor harus memiliki pendidikan formal tentang akuntansi yang baik dan benar, pengetahuan mendasar dan mendalam dalam mengaudit, memiliki keahlian atau skill yang handal serta telah terverifikasi sehingga tidak menimbulkan masalah dalam penyajian laporan audit. Pelanggaran yang dilakukan pun tidak terlepas dari kode etik profesi atau etika auditor dalam mengelola laporan keuangan menjadilaporan auditan. Tanpa adanya kode etik tersebut. Maka sama saja auditor membuat laporan audit tanpa arah atau tujuan khusus yang tidak tau apa manfaatnya. Etika profesi akuntan (auditor) telah diatur dalam Kode Etik Akuntan Indonesia 2020. Kode Etik Akuntan Indonesia 2020 adalah Kode Etik Terbaru yang disusun oleh IAI berkolaborasi dengan IAPI dan IAMI untuk Kerjasama Pengembangan Profesi Akuntan di Indonesia yang didukung oleh PPPK Kementerian Keuangan. Hasil pelanggaran mengukur kualitas audit dalam kaitannya dengan kompetensi seorang auditor Kompeten berkaitan dengan pengalaman profesional yang dimiliki auditor setelah mengikuti pendidikan formal, ujian profesi dan keikutsertaan dalam kursus pelatihan, seminar, simposium.

Kompetensi adalah kualifikasi yang dibutuhkan oleh auditor untuk melakukan audit manajemen dengan benar. Sedangkan pelaporan pelanggaran bergantung pada dorongan auditor untuk mengungkapkan pelanggaran tersebut. Dorongan tersebut akan tergantung pada independensi dan profesionalisme auditor (Cahyono, A. D., Fefta Wijaya, A., & Domai, 2015). Menurut Mathius (2015) Independensi merupakan standar audit yang penting untuk menunjukkan kredibilitas laporan keuangan yang menjadi tanggung jawab manajemen. Auditor independen adalah auditor publik bersertifikat atau kantor akuntan publik yang melakukan audit atas entitas keuangan komersial dan nonkomersial. Akuntan publik bersertifikat adalah seseorang yang telah memenuhi persyaratan, termasuk

lulus ujian CPA, yang berlandaskan UU.No 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik dan PP No.20 tahun 2015 tentang Praktek Akuntan Publik yang karenanya bersertifikat.

Dalam melaksanakan tugasnya, auditor bertugas mengurangi ketidakselarasan informasi yang terdapat antara manajer dan para pemegang saham dengan menggunakan pihak luar. Para pengguna laporan keuangan terutama para pemegang saham akan mengambil keputusan berdasarkan pada laporan yang telah dibuat oleh auditor. Hal ini berarti auditor mempunyai peranan penting dalam pengesahan laporan keuangan suatu perusahaan. Oleh karena itu auditor harus menghasilkan audit yang berkualitas sehingga dapat mengurangi ketidakselarasan yang terjadi antara pihak manajemen dan pemilik.

Auditor yang lebih berpengalaman dalam memahami laporan keuangan dapat lebih menjelaskan kesalahan dalam laporan keuangan dan mengelompokkannya sesuai dengan tujuan audit. Pengalaman kerja dianggap sebagai faktor penting dalam memprediksi kinerja auditor, dalam hal ini kualitas audit. Pengalaman audit ditunjukkan dengan jam terbang dalam melakukan prosedur audit sehubungan dengan penyajian opini audit atas laporan audit. Pemeriksa dengan pengalaman yang berbeda juga akan berbeda dalam cara memandang dan bereaksi terhadap informasi yang diperoleh selama ujian dan dalam menyajikan pendapat pemeriksaan tentang objek yang akan diperiksa dalam bentuk pendapat pemeriksaan.

Tidak hanya kompetensi dan independensi saja, auditor juga harus memperhatikan etika dalam berprofesi. Etika dapat dipahami sebagai praktik dan refleksi. Sebagai praktik, etika diartikan sebagai nilai atau norma moral yang melandasi perilaku manusia. Di sisi lain, etika didefinisikan sebagai refleksi pemikiran moral atau filsafat seseorang dalam berpikir atau merenungkan apa yang harus dan tidak boleh dilakukan dan bagaimana orang berperilaku dalam situasi tertentu.

Dalam dunia audit, etika di definisikan sebagai suatu prinsip dalam melakukan proses pengumpulan dan pengevaluasian bahan bukti berupa laporan keuangan tentang informasi yang mengukur suatu entitas ekonomi untuk menentukan dan melaporkan kesesuaian informasi berdasarkan kriteria yang

dilakukan oleh auditor yang kompeten dan independen. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat direfleksikan bahwa selain keahlian dan pengalaman kerja serta sertifikasi seorang auditor juga harus memperhatikan aturan dalam mengaudit laporan keuangan berdasarkan Kode Etik Akuntan Indonesia tahun 2020, salah satunya yaitu seksi prinsip dasar etika (110.1-A1 Bag. C) dan (sub-seksi 113.1) tentang ‘Kompetensi dan Kehati-hatian Profesional’ untuk :

- (i) Mencapai dan mempertahankan pengetahuan dan keahlian profesional pada level yang disyaratkan untuk memastikan bahwa klien atau organisasi tempatnya bekerja memperoleh jasa profesional yang kompeten, berdasarkan standar profesional dan standar teknis terkini, serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku.,
- (ii) Bertindak sungguh-sungguh sesuai standar profesional dan standar teknis yang berlaku.

Dengan adanya aturan yang di tulis dalam Kode Etik Akuntan Indonesia tahun 2020, di harapkan para akuntan publik (auditor) tidak semena-mena dalam menyajikan laporan audit sehingga tidak menimbulkan lapran salah saji dan dapat menghasilkan laporan audit yang berkualitas.

Kemudian untuk variabel pengalaman kerja berkaitan dengan berapa lama seorang auditor telah bekerja dan berapa banyak penugasan audit yang telah diselesaikan. Secara teknis, keterampilan audit akan meningkat dengan lebih banyak pengalaman melaksanakan tugas audit. Pengalaman profesional, kompetensi dan independensi auditor berkaitan erat dengan etika. Berkaitan dengan fenomena yang terjadi, pengalaman kerja sudah seharusnya dilandasi indikator pendukung antara lain, tingkat pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki. Pengetahuan merujuk pada konsep, prinsip, prosedur, kebijakan atau informasi lain yang dibutuhkan oleh karyawan. Pengetahuan juga mencakup kemampuan untuk memahami dan menerapkan informasi pada tanggung jawab pekerjaan. Sedangkan ketrampilan merujuk pada kemampuan fisik yang dibutuhkan untuk mencapai atau menjalankan suatu tugas atau pekerjaan.

Dalam penelitian sebelumnya, *task specific knowledge* banyak dijadikan indikator atau variabel yang berpengaruh terhadap pencegahan fraud yang terjadi pada laporan keuangan maupun laporan auditan. Namun belum ada penelitian

yang secara spesifik memberikan pengaruh terhadap kualitas audit atau memberikan penjelasan secara khusus mengenai pengaruhnya terhadap kualitas audit. Menurut (Libby, 1995) *task specific knowledge* adalah informasi yang disimpan dalam memori; baik dari pengalaman faktual (praktis) maupun konseptual (teoritis), khususnya yang berkaitan dengan kinerja dalam tugas-tugas yang menggunakan nilai tes, baik pengetahuan umum maupun khusus. Kemudian menurut (Bologna et al, 1993) *task specific knowledge* merupakan pengetahuan khusus dalam audit dan akuntansi; Hukum dan peraturan, pemahaman tentang penipuan, pola pikir investigasi; Keterampilan fisik, komputer dan teknologi informasi dan komunikasi untuk membantu kinerja penilaian kecurangan sebagai alat eksperimental untuk mengukur kinerja auditor.

Tan dan Kao (1999) dan Djaddang dan Parmono (2002) menyimpulkan bahwa Pengetahuan, kemampuan memecahkan masalah, dan kompleksitas tugas berpengaruh terhadap kinerja auditor. Artinya auditor harus memiliki baik pengetahuan yang bersifat khusus maupun umum dan pengetahuan di wilayah auditing dan akuntansi. Berkaitan dengan fenomena yang terjadi, kemampuan dalam mengetahui tugas seorang auditor sangat diperlukan dalam mengolah dan menyajikan laporan keuangan menjadi laporan auditan. Berdasarkan uraian pengertian *task specific knowledge* oleh para ahli diatas, dapat diartikan secara garis besar, apabila seorang auditor mengerti dan menguasai pengetahuan akan tugasnya sebagai akuntan publik(auditor), serta memegang teguh prinsip kode etik akuntan yang berlaku, maka dapat menjamin auditor tersebut dapat mempertahankan, mempertanggung jawabkan hasil auditnya untuk dilaporkan kepada klien (para pemegang saham) hingga klien dapat mengambil keputusan atas laporan auditan tersebut.

Dengan adanya *task specific knowledge*, diharapkan para auditor lebih memahami batas-batas tugas dan aturan yang berlaku dalam mengaudit laporan keuangan, membatasi hal-hal yang dapat melanggar etika profesi auditor sehingga mencegah terjadinya fraud (kecurangan), menjadi lebih teliti dan bertanggung jawab terhadap pekerjaannya sehingga memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan kualitas audit. Penelitian ini berharap dapat menunjukkan bahwa *task specific knowledge*, misalnya pelatihan, dapat meningkatkan kinerja auditor

sehingga dapat mempengaruhi kualitas audit. Sudah banyak penelitian penelitian yang mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit, namun masih banyak perbedaan penelitian tersebut. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Imansari, P. F., & Halim, (2016) yang berjudul Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengalaman Kerja Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada KAP di Kota Malang), hasil pengolahan data secara simultan menunjukkan kompetensi, independensi, pengalaman kerja, dan etika auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian yang dilakukan oleh Marlinah, (2014) , dengan judul Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Faktor-Faktor Dalam Diri Auditor Lainnya Terhadap Kualitas Audit menunjukkan bahwa kompetensi, independensi dan tekanan anggaran waktu tidak mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit.

Penelitian sebelumnya juga terkait dengan kualitas audit, khususnya Kompetensi, independensi, dan pengalaman kerja yang dilakukan oleh) yang berjudul Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Pengalaman terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Kota Tomohon Dalam Pengawasan Pengelolaan Keuangan Daerah, menunjukkan bahwa Kompetensi, independensi, dan pengalaman secara simultan berpengaruh positif terhadap kualitas audit yang dilaksanakan oleh aparat Inspektorat Kota Tomohon. Penelitian terbaru yang dilakukan oleh Marulitua Situmorang, D., Satriawan, B., & Tinggi Ilmu Manajemen Shanti Bhuana –Kalimantan Barat, (2020) yang berjudul Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderating Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan, menunjukkan hasil penelitian bahwa kompetensi, Independensi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit demikian juga terhadap etika auditor yang menjadi variabel moderating. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh (Suryo,Medianto 2016) ,dengan judul Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit, menjelaskan bahwa kompetensi dan independensi, bersama-sama berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Bandung. Hasil pengujian memberikan bukti empiris bahwa kompetensi berpengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap kualitas audit.

Menurut Dailabas (2019), yang berjudul Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Perwakilan Bpkp Provinsi Jawa Barat menjelaskan hasil pengujian bahwa kompetensi, independensi dan pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Menurut Goldman, N. C., Harris, M. K., & Omer, (2022), *This study considers whether audit offices develop task-specific knowledge based on the office's experiences with specific tasks. We leverage the audits of income tax accounts to investigate whether TSK develops at the office level because these accounts are difficult to audit. and their susceptibility to misstatements . Although auditing other accounts such as fair value estimates, going concern opinions, goodwill impairments are also complex and rely on forward-looking information, focusing on the income tax accounts provides a unique setting to test the development of office-level TSK while reducing confounding influences. Enhanced knowledge and experience help develop task-specific knowledge, increasing the task's performance quality, especially for complex tasks.* Yang artinya Peningkatan pengetahuan dan pengalaman membantu mengembangkan *task specific knowledge*, sehingga meningkatkan kualitas kinerja tugas, terutama untuk tugas yang kompleks. Dengan kata lain *task specific knowledge* berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Dalam menjalankan fungsinya, auditor sering mengalami konflik kepentingan dengan manajemen perusahaan. Manajemen ingin operasi perusahaan atau kinerjanya tampak berhasil, salah satunya tergambar melalui laba yang lebih tinggi dengan maksud untuk menciptakan penghargaan. Yang pada akhirnya menyebabkan bermuncunya kasus perusahaan yang jatuh dan gagal bisnis sering dikaitkan dengan kegagalan auditor. Dan ini mengancam kredibilitas auditor sebagai pihak yang ditugasi untuk menambah kredibilitas laporan keuangan. Ancaman ini yang selanjutnya mempengaruhi persepsi masyarakat tentang kualitas audit.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa auditor dituntut oleh pihak yang berkepentingan dengan perusahaan untuk memberikan pendapat tentang kewajaran pelaporan keuangan yang disajikan oleh manajemen perusahaan. Untuk menjalankan kewajibannya ada 5 komponen yang harus

dimiliki oleh auditor yaitu kompetensi (keahlian), independensi, etika, pengalaman kerja auditor, dan *task specific knowledge*. Dimana kemampuan untuk menemukan salah saji yang material dalam laporan keuangan perusahaan tergantung dari kompetensi auditor. Kemauan untuk melaporkan temuan salah saji tersebut tergantung pada independensinya. Kemudian bagaimana cara auditor mengelola dan menyajikan laporan audit dengan baik dan benar berdasarkan etika profesinya, dan sikap profesionalisme seorang auditor yang mengindikasikan seberapa lama pengalaman kerjanya, Serta pengetahuan tugas umum maupun khusus yang harus dikuasai setiap auditor sangat penting dalam menghasilkan audit yang berkualitas.

Dengan demikian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika, dan Pengalaman Kerja Auditor terhadap Kualitas Audit menggunakan *Task Specific Knowledge* sebagai Variabel moderasi pada KAP di Kota Palembang, Sumatera Selatan ". Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dari penelitian yang berjudul, " Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengalaman Kerja Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit. ", yang di tulis oleh (Imansari, P. F., & Halim, 2016). Penelitian ini menambahkan variabel *task specific knowledge* sebagai variabel moderasinya. Penambahan variabel *Task Specific Knowledge* dipilih untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan terhadap penyimpangan yang diperlukan untuk memenuhi kewajibannya dalam standar pekerjaan lapangan. Mengingat peningkatan pada standar pekerjaan lapangan dan luasnya lingkup tugas pengauditan seiring dengan perkembangan perusahaan klien, serta kompleksnya pemeriksaan audit, yang akan berpengaruh pada hasil dan kualitas audit. Variabel *task specific knowledge* diharapkan agar para auditor lebih memahami batas-batas tugas dan aturan yang berlaku dalam mengaudit laporan keuangan, membatasi hal yang dapat melanggar etika profesi auditor sehingga mencegah terjadinya fraud (kecurangan), menjadi lebih teliti dan bertanggung jawab terhadap pekerjaannya, sehingga memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan kualitas audit.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas audit ?
2. Bagaimana pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas audit ?
3. Bagaimana pengaruh Etika Auditor terhadap Kualitas audit ?
4. Bagaimana pengaruh Pengalaman Kerja Auditor terhadap Kualitas audit ?
5. Bagaimana pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas audit menggunakan *task specific knowledge* Sebagai Variabel Moderasi ?
6. Bagaimana pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas audit menggunakan *task specific knowledge* Sebagai Variabel Moderasi ?
7. Bagaimana pengaruh Etika Auditor terhadap Kualitas audit menggunakan *task specific knowledge* Sebagai Variabel Moderasi ?
8. Bagaimana pengaruh Pengalaman Kerja Auditor terhadap Kualitas audit menggunakan *task specific knowledge* Sebagai Variabel Moderasi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika, dan Pengalaman kerja auditor terhadap Kualitas audit menggunakan *Task specific knowledge* sebagai variabel moderasi di Kantor Akuntan Publik Kota Palembang, Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi semua pihak diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini patut menjadi bahan kajian ilmiah dan referensi bagi pembaca dan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bagi kalangan praktisi (auditor) menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam menjalankan profesi maupun pengambilan keputusan

agar dapat terus meningkatkan kualitas auditnya, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan auditan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bolang, M. S., Sondakh, J. J., & Morasa, J. (2013). *Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Pengalaman Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Kota Tomohon Dalam Pengawasan Pengelolaan Keuangan Daerah*.
<https://doi.org/10.32400/ja.2352.2.1.2013.151-163>
- Cahyono, A. D., Fefta Wijaya, A., & Domai, T. (2015). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Obyektivitas, Kompleksitas Tugas, dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Hasil Audit. *Jurnal Reformasi Universitas Brawijaya*, 5(1), 1–12.
www.jurnal.unitri.ac.id
- Chandra Gian Asmara. (2018). *Kasus SNP Finance, Sri Mulyani Hukum Deloitte Indonesia*.
 CNBC Indonesia.
<https://www.cnbcindonesia.com/market/20180830074647-17-30904/kasus-snp-finance-sri-mulyani-hukum-deloitte-indonesia>
- Goldman, N. C., Harris, M. K., & Omer, T. C. (2022). *Does task-specific knowledge improve audit quality: Evidence from audits of income tax accounts*.
- Imansari, P. F., & Halim, A. (2016). Pengalaman Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor Kantor Akuntan Publik Di Kota Malang). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*, 4(1), 1–9.
- Marlinah, O. D. A. (2014). Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Ukuran Auditee Terhadap Kualitas Audit. *El Muhasaba: Jurnal Akuntansi*, 16(2), 143–157.
<https://doi.org/10.18860/em.v5i2.2861>
- Marulitua Situmorang, D., Satriawan, B., & Tinggi Ilmu Manajemen Shanti Bhuaana – Kalimantan Barat, S. (2020). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderating Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 3(2), 1–14.
- Nasution, & D. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Perwakilan BPKP Povinsi Jawa Barat. *Journal of Accounting and Finance*, 4(01), 652–663.
- Suryo, M. (2016). *Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit*.